

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa MTs Negeri 4 Cilacap.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di sekolah Madrasah tidak lepas dari ajaran-ajaran agama Islam, sehingga peserta didik yang bersekolah di lembaga yang berbasis agama harus dibekali ilmu pengetahuan agama. Salah satu upaya yang dilakukan sebuah madrasah yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai agama sesuai ajaran agama Islam yang disusun oleh sekolah untuk membentuk pembiasaan siswa yang positif.

Di MTs Negeri 4 Cilacap sudah membentuk atau menerapkan berbagai pembiasaan positif yang dilakukan oleh peserta didik untuk membentuk karakter religius peserta didik, salah satunya yaitu pembiasaan tadarus Al-Qur'an surat Yasin di hari jum'at. Kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai tepatnya sekitar pukul 06.50 setelah bel berbunyi. Kegiatan ini berlangsung sekitar 30-40 menit, semua peserta didik masing-masing membawa buku Yasin atau Al-Qur'an dan membawa sajadah, dan untuk siswi membawa mukena. Kegiatan pembiasaan ini diawali dengan shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan

tadarus Al-Qur'an yang diawali dengan tawasul oleh guru yang memandu dan peserta didik yang sudah ditunjuk untuk membantu memandu.

Kegiatan pembiasaan tadarus AL-Qur'an surat Yasin ini sangat penting dan sangat bermanfaat khususnya untuk peserta didik, dimana dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an peserta didik yang tadinya masih kurang baik dalam membaca Al-Qur'an sekarang sudah menjadi lebih baik lagi bacaan tajwidnya karena sudah terbiasa membaca Al-Qur'an. Kemudian dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an dapat membentuk pribadi peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab dimana dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini semua peserta didik masing-masing wajib membawa buku Yasin atau Al-Qur'an. Selain itu juga, dapat membentuk peserta didik yang saling menghargai serta menjadikan peserta didik yang cinta Al-Qur'an, dimana dengan terbiasanya kegiatan pembiasaan tersebut maka lama-lama menjadi kebiasaan yang melekat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa MTs Negeri 4 Cilacap.

Kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini juga terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk faktor pendukungnya yaitu adanya sumber daya manusia (SDM), adanya sarana dan prasarana yang memadai serta adanya perhatian atau

motivasi guru. Sedangkan untuk faktor pengahambatnya yaitu faktor keluarga, cuaca yang kurang mendukung, serta kurangnya kesadaran waktu, dimana masih ada beberapa peserta didik yang terlambat tetapi alhamdulillah sekarang sudah lebih baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di MTs Negeri 4 Cilacap maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Peneliti berharap program pembiasaan tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Cilacap ini tetap bertahan dan selalu ditingkatkan supaya tujuan yang diinginkan tercapai.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap semua bapak/ibu guru selalu tetap semangat untuk memotivasi kepada peserta didik supaya menjadi peserta didik yang baik dan berkarakter religius.

